

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tabel. 4.1 Kesimpulan

Push Factor	<i>Political Terror</i>	<i>Battle-Related Deaths</i>	<i>Civil Right Violation</i>	<i>GDP Per Capita</i>	
	Kelompok Kriminal	<i>Drug Cartel</i>	<i>Femicide</i>	Kondisi Ekonomi Meksiko	
	<i>Attack</i>		<i>Racism</i>	<i>Unemployment</i>	
	<i>Assassination</i>		<i>Disability</i>		
Pull Factor	<i>Migrant Stock</i>	<i>Economic Variable</i>	<i>Past Colonial Ties</i>	<i>Level Strictness of Asylum Policies</i>	<i>Visa Requirements</i>
	<i>Aging Population</i>	GDP	Ikatan Koloni	Kebijakan Pengungsi dan Asylum Seeker	Program Visa
	Kebutuhan Tenaga Kerja	Pasar Tenaga Kerja	Hubungan Bilateral		

Sumber: Digambar oleh Penulis.

Kanada menjadi salah satu negara yang menerima pengungsi Meksiko di negaranya, dan populasi masyarakat Meksiko juga cukup meningkat setiap tahunnya sebagai pengungsi di Kanada. Sejarah Kanada sebagai negara yang menerima pengungsi Meksiko membangun citra yang baik. Kondisi masyarakat Meksiko yang memutuskan untuk bermigrasi ke Kanada bukan

tanpa alasan, hal tersebut memiliki beberapa faktor yang mendorong dan meyakinkan masyarakat Meksiko untuk meninggalkan tempat asalnya, dan memilih Kanada sebagai negara tujuan. Pada tabel diatas dapat disimpulkan Push and Pull Factor memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam peningkatan jumlah pengungsi Meksiko ke Kanada.

Push Factor yang terdiri: (1). *Political Terror*, sebagai bentuk politik kekerasan yang telah dirancang untuk membangkitkan rasa takut pada masyarakat untuk tujuan politik. Hal tersebut dilakukan oleh kelompok-kelompok kriminal yang merasa terancam dengan kehadiran pemerintah yang tidak mendukung aksinya, sehingga terjadinya kekerasan bahkan hingga pembunuhan. (2). *Battle-Related Deaths*, kematian terkait dengan pertempuran tidak menentu, adanya dorongan dari intensitas beberapa konflik yang sangat kejam. Hal ini juga dilakukan oleh antar kelompok kriminal yaitu Drug Cartel. (3). *Civil Right Violation*, kepemilikan secara utuh terhadap hak-hak dasar individu yang dimiliki oleh manusia dalam keadaan apapun, termasuk kebebasan sipil dan hak politik tertentu. Hal ini sering terjadi pelanggaran dan diskriminasi yang terjadi pada perempuan, etnis, dan penyandang disabilitas. (4). *GDP Per Capita*, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan meningkatkan pendapatan rata-rata dan sangat terkait dengan pengentasan kemiskinan. Namun hal ini tidak dialami oleh Meksiko dimana kondisi ekonomi negara tersebut di bawah rata-rata, dan tingginya tingkat pengangguran. Dari keempat indikator, disimpulkan jika mempengaruhi kehidupan masyarakat Meksiko sehingga menyebabkan masyarakat lebih memilih bermigrasi ke Kanada, demi mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Pull Factor yang terdiri: (1) *Migrant Stock*, jumlah migran yang ada di negara tujuannya untuk bermigrasi. Dalam migrant stock ini lebih menekankan pada kondisi demografi Kanada yang

mulai menua dan kebutuhan akan tenaga kerja, sehingga menarik masyarakat dari negara lain untuk memenuhi lapangan pekerjaan yang tersedia. (2). *Economic Variabel*, merupakan variabel yang mengangkat kondisi ekonomi Kanada melalui pengungsi dan pencari suaka. (3). *Past Colonial Ties*, merupakan ikatan koloni yang terjalin dahulu. Namun dalam konteks ini Kanada tidak memiliki ikatan koloni dengan Meksiko sehingga hubungan koloni di masa lalu tidak begitu mempengaruhi proses migrasi masyarakat Meksiko ke Kanada, hanya hubungan bilateral yang terjadi pada perdagangan keduanya. (4). *Level Strictness of Asylum Policies*, dilihat dari kebijakan-kebijakan yang diberlakukan oleh Kanada dalam menerima pengungsi, adanya kriteria dan pemenuhan dokumen-dokumen sah. (5). *Visa Requirements*, sebagai dokumen pelengkap jika bepergian ke luar negeri, namun visa juga ditujukan pada beberapa program yang dapat diakses seluruh masyarakat, selama kategori tersebut memenuhi kriteria dari calon pengungsi atau pencari suaka. Sehingga besarnya potensi yang dimiliki Kanada dapat menarik antusiasme masyarakat Meksiko dengan menawarkan apa yang dibutuhkan oleh pengungsi.

Analisis dari keseluruhan data *Push and Pull Factor* yang dijelaskan melalui beberapa indikator terkait. *Push Factor* menekankan pada alasan utama pengungsi Meksiko untuk bermigrasi ke Kanada terhadap kasus-kasus yang terjadi di Kanada dengan tingkat kejahatan yang cukup tinggi, diikuti dengan diskriminasi pada masyarakat, sehingga masyarakat tidak merasa aman berada dalam negara asalnya, adanya keterkaitan antara kekerasan yang diterima oleh elit politik berimbas pada masyarakat sekitar. Selain itu, tingkat pengangguran yang meningkat menjadi alasan yang cukup signifikan untuk memilih meninggalkan negara asalnya untuk bermigrasi ke Kanada, dan mendapatkan pekerjaan yang jauh lebih layak.

Indikator yang paling mempengaruhi ada *GDP Per Capita* Meksiko menjelaskan tentang kondisi ekonomi Meksiko yang juga berkaitan pada pengangguran. Melalui program perluasan tamu adalah alasan mengapa orang Meksiko lebih memilih bermigrasi ke Kanada. Karena pada mata pencaharian masyarakat Meksiko sebagai seorang petani hingga tanah yang harusnya dikelola untuk wilayah pertanian digunakan untuk membangun perusahaan asing yang cukup besar, sehingga para petani kehilangan pekerjaannya. Selain adanya program kerja yang diberikan Kanada, *battle-related deaths* muncul sebagai keresahan masyarakat Meksiko akan kekerasan yang terjadi oleh geng atau kelompok narkoba yang mengancam keamanan bahkan nyawa dari penduduk di wilayah sekitar yang ikut terkena imbasnya.

4.2 Saran

4.2.1 Kepada Negara Penerima (*Host Country*)

Setiap imigran, pengungsi dan pencari suaka tidak terlepas dari negara penerima yang tertuntunya sudah menjadi tujuan awal dalam proses migrasi. Arus migrasi tak terelakkan, setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam jumlah yang masuk ke Kanada. Sebagai negara yang sangat terbuka akan isu migrasi internasional, pentingnya regulasi kebijakan dalam proses penerimaannya. Perlunya kebijakan secara tertulis agar memudahkan pemerintah untuk menganalisis manakah yang perlu ditampung atau sebaliknya. Karena tidak sedikit masuknya imigran gelap ke Kanada, sehingga pemerintah kesusahan dalam mendata dan memprosesnya. Alangkah baiknya negara penerima untuk benar-benar selektif dalam melihat mana permasalahan yang perlu untuk ditangani dan sebaliknya.

4.2.2 Kepada Para Akademisi Terkait

Dalam konteks Migrasi Internasional yang membahas tentang pengungsi dan pencari suaka dari negara penerima atau Kanada, tidak banyak yang menggunakan Kanada sebagai negara penerima, hal tersebut membuat data mengenai pengungsi belum begitu lengkap mengenai angka berupa tabel, grafik, dan lainnya. Oleh karena itu penelitian yang sudah penulis lakukan masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak hal yang perlu diteliti untuk menjadikan Kanada sebagai negara tujuan para pengungsi dan pencari suaka. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut dalam menganalisis Kanada sebagai negara penerima yang tentu masih banyak kasus-kasus yang berkaitan isu-isu pengungsi yang arusnya terus meningkat. Pembaharuan data yang lebih signifikan setiap tahunnya dapat membantu penyelesaian penelitian.